

Analisis SWOT Tim *Hockey Outdoor* Putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut

Nanda Ibnasia Rahman^{1*}

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, 20221, Indonesia.

E-mail: nandair@unimed.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2767>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 12 Sept 2025

Revised: 18 Sept 2025

Accepted: 25 Sept 2025

Kata Kunci:

SWOT, Hockey
Outdoor.

Keywords:

SWOT, Outdoor Hockey.



Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis SWOT pada Tim Putra *Hockey Outdoor* Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Strength* (kekuatan) diperoleh dari faktor tim menunjukkan dedikasi tinggi dan kemandirian, dukungan berbagai pihak, adopsi program latihan level internasional, serta program latihan yang didukung *try in* dan *try out*. *Weakness* (kelemahan) diperoleh dari faktor kurangnya sarana dan prasarana, apresiasi finansial, keterbatasan pengalaman bertanding, dan kualitas SDM. *Opportunity* (peluang) diperoleh dari faktor regulasi peraturan pertandingan, bonus, dan keuntungan sebagai tuan rumah. *Threats* (Ancaman) diperoleh dari faktor target medali emas, keterlambatan dukungan finansial, resiko cedera dan masalah kesehatan mental atlet, serta faktor negatif media.

Aim of this study to analyze the SWOT of the North Sumatera Men's Outdoor Hockey Team for the XXI PON 2024 Aceh-North Sumatera. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are as follow: Strengths were identified from the team's high dedication and independence, support from various parties, adoption of international-level training programs, and training schedule that include try ins and try outs. Weaknesses were identified from as a lack of facilities and infrastructure, insufficient financial appreciation, limited competitive experience, and human resource quality. Opportunities were identified from factors competition regulation, bonuses, and the advantages of being the host. Threats were identified from the pressure of the gold medal target, delays in financial support, the risk of injuries and mental health issues among athletes, and negative influences from the media.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Nanda Ibnasia Rahman (2025). Analisis SWOT Tim Hockey Outdoor Putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2767>

PENDAHULUAN

Hockey merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang terdiri dari dua nomor, yaitu: *hockey outdoor* dan *hockey indoor*. Pembinaan olahraga yang dilaksanakan dengan sistematis, tekun, serta berkesinambungan memungkinkan peningkatan prestasi yang maksimal. Terdapat empat aspek utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi optimal dalam bidang olahraga, antara lain:

1. Aspek biologi (potensi/kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur dan struktur tubuh).

2. Aspek psikologi (intelektual, motivasi, kepribadian dan koordinasi kerja otot dan saraf).
3. Aspek lingkungan (sosial, prasarana-sarana, cuaca/iklim serta orang tua, keluarga dan masyarakat).
4. Aspek penunjang (pelatih, program yang tersusun secara sistematis dan penghargaan masyarakat dan pemerintah). (Mylsidayu dan Kurniawan, 2015)

Keberhasilan dalam pembinaan prestasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan manajemen yang efektif. Dalam konteks manajemen pembinaan prestasi olahraga, terdapat lima komponen utama yang perlu dikelola secara optimal, yaitu: 1) sumber daya manusia, 2) kemampuan pendanaan, 3) kerja sama internal, 4) sarana dan prasarana, serta 5) metode yang diterapkan. Kelima aspek ini saling berkaitan erat dan membentuk satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan, karena masing-masing saling menunjang dan berperan menentukan keberhasilan (Harsuki, 2012).

Prestasi tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada 5 periode sebelumnya adalah sebagai berikut: PON XVI 2004 Sumatera Selatan medali perunggu, PON XVII 2008 Kalimantan Timur peringkat 6 dari 7 peserta, PON XVIII 2012 Riau tidak dipertandingkan, PON XIX 2016 Jawa Barat tidak lolos kualifikasi PON, dan PON XX 2021 Papua tidak lolos kualifikasi PON, namun ada peluang untuk berpartisipasi dengan cara naik peringkat, karena provinsi di peringkat atasnya mengundurkan diri, sehingga hak kuota lolos diberikan ke tim peringkat di bawahnya yaitu tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara. Namun KONI Sumatera Utara memutuskan tidak mengirim tim tersebut ke PON XX 2021 Papua karena keterlambatan administrasi dan anggaran tidak ada.

Tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara merupakan salah satu tim dari nomor olahraga beregu yang bergabung dalam Pelatda jangka panjang KONI Sumatera Utara persiapan PON XXI 2024 Aceh-Sumut per Januari 2023. Sebelumnya tim tersebut telah melaksanakan Pelatda mandiri sejak akhir tahun 2021 sampai 2022. Kejuaraan terakhir yang diikuti tim tersebut sebelum PON XXI 2024 Aceh-Sumut adalah Kejurnas *Hockey Outdoor* 2022 Jakarta, dengan hasil meraih medali perak.

Sempat absen pada 2 periode PON yakni PON XIX 2016 Jawa Barat dan PON XX 2021 Papua dikarenakan tidak lolos kualifikasi PON, akhirnya pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara berhasil meraih medali perak pada cabang olahraga *hockey* nomor *outdoor* putra. Pada nomor tersebut terdiri dari 6 peserta yakni: Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Papua, dan Jawa Timur.

Partisipasi tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara di PON pada nomor ini terakhir kali pada PON XVII 2008 Kalimantan Timur dengan hasil peringkat 6 dari 7 peserta dan prestasi terakhir yang mendapatkan medali adalah pada PON XVI 2004 Sumatera Selatan dengan hasil meraih medali perunggu dari 6 peserta, yang mana itu merupakan prestasi 20 tahun lalu yang berhasil meraih medali pada PON.

Pada 2 periode PON sebelumnya yakni PON XVII 2016 Jawa Barat dan PON XIX 2021 Papua, Tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara tidak ikut berpartisipasi. Hal ini tentu saja membuat pengalaman dan prestasi tim menurun, namun tim tersebut dapat meraih hasil medali perak pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian.

SWOT merupakan akronim dari empat elemen dalam metode analisis, yakni: *strength* artinya kekuatan, *weakness* artinya kelemahan, *opportunity* artinya peluang, dan *threats* artinya ancaman. Analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari faktor internal, dan mengidentifikasi peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Selain itu, Analisis SWOT juga berperan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan strategi yang telah diterapkan, serta menjadi dasar dalam upaya pencapaian tujuan.

Analisis SWOT memiliki peran penting dalam dunia olahraga, terutama dalam merancang strategi dan mengevaluasi kinerja guna meningkatkan performa tim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis SWOT tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Berdasarkan paparan di atas peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Analisis SWOT tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Maksum, 2018a). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang

bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang gejala tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti (Mahardika, 2015).

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti (Maksum, 2018b). Adapun populasi pada penelitian ini adalah Pengurus Provinsi (Pengprov) Federasi *Hockey* Indonesia (FHI) Sumatera Utara, 3 pelatih, dan 18 atlet *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menghendaki pengambilan sampel dengan tujuan-tujuan tertentu yang dideskripsikan sesuai dengan keperluan penelitian. Dengan kata lain responden yang dipilih disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Mahardika, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis secara mendalam SWOT tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Adapun teknik analisis data menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan hasil dari topik yang diangkat dalam penelitian, yaitu analisis SWOT tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Terdapat temuan yang diperoleh dan dibahas secara jelas, sebagai berikut:

Strength (kekuatan)

1. Prioritas Pengprov FHI Sumatera Utara. Pada awal pembentukan tim untuk Pelatda jangka panjang per Januari 2023, Pengprov FHI Sumatera Utara mengajukan 4 tim yang bertanding di 4 nomor cabang olahraga *hockey* ke KONI Sumatera Utara, yakni: tim *hockey outdoor* putra, *hockey outdoor* putri, *hockey indoor* putra, dan *hockey indoor* putri. Prioritas Pengprov FHI Sumatera Utara adalah tim *hockey outdoor*. Sehingga atlet terbaik akan dimasukkan ke tim *hockey outdoor*.
2. Seleksi atlet. Hampir semua atlet tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara merupakan atlet tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada Kejurnas *Hockey Outdoor* 2022 Jakarta. Dengan penambahan atlet pemula dan pergantian atlet dari tim *hockey indoor* putra Sumatera Utara (promosi dan degradasi).
3. Komposisi atlet. Atlet tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara terdiri dari 18 atlet. 2 atlet level Asia, 15 atlet level nasional (3 atlet lebih dari 1 kali Kejurnas dan 12 atlet 1 kali Kejurnas), dan 1 atlet pemula.
4. Pelatda mandiri. Sejak akhir tahun 2021 sampai 2022, tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara sudah melakukan latihan mandiri tanpa dukungan KONI Sumatera Utara. Hal ini merupakan komitmen dan niat yang disampaikan oleh 7 atlet yang merupakan senior dalam tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada Kualifikasi PON XX tahun 2019, pada akhirnya tersisa 5 atlet pada tim tersebut. 7 atlet tersebut menginisiasikan untuk segera memulai kembali latihan tanpa menunggu Pelatda jangka panjang KONI Sumatera Utara dan merasa inilah momen yang tepat dan harus segera dilaksanakan untuk dapat meraih prestasi maksimal pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut.
5. Kebijakan Pengprov FHI Sumatera Utara. Pada Pelatda jangka panjang Per Januari 2023, Pengprov FHI Sumatera Utara melaksanakan kebijakan untuk tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara melaksanakan Pelatda “penuh” mandiri. Atlet patungan untuk sewa rumah, penginapan dan konsumsi (sarapan, makan siang, dan makan malam). Biaya tersebut dikeluarkan atlet dari uang saku Pelatda jangka panjang.
6. Dukungan prasarana dari FIK Unimed. Hampir semua SDM dalam tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara merupakan civitas akademika Unimed. Dukungan dan izin penggunaan prasarana yang diberikan adalah penggunaan lapangan dan lab fisik.
7. Adaptasi sistem latihan intensitas tinggi. Terdapat 2 atlet yang sudah level Asia yang memiliki pengalaman di tim nasional *hockey* Indonesia pada 18th *Asian Games* 2018 Jakarta-Palembang. Mereka memberi saran dan masukan untuk program latihan khususnya latihan teknik dan taktik. Latihan teknik dan taktik yang dipimpin oleh direktur teknik/*coach* asal Malaysia, Lim Chiow Chuan, pada saat Pelatnas tim nasional *hockey* Indonesia persiapan 18th *Asian Games* 2018 Jakarta-Palembang menjadi inspirasi untuk diterapkan dalam program latihan Pelatda jangka panjang tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara persiapan PON XXI 2024 Aceh-Sumut.

8. Agenda rutin diluar jadwal latihan. Dalam seminggu, tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara memiliki 3 agenda rutin diluar jadwal latihan, antara lain: 1) sesi analisis video, yaitu menonton dan menganalisis video rekaman pertandingan *hockey outdoor* internasional. Hal ini dilakukan untuk membuka wawasan dan pengayaan mengenai teknik dan taktik yang lebih efektif dan efisien, 2) sesi diskusi, yaitu diskusi internal tim membahas evaluasi kegiatan latihan dalam seminggu, perkembangan tim, dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi, dan 3) kegiatan penguatan spiritual, yaitu kegiatan keagamaan (wirid untuk atlet beragama Islam dan kebaktian untuk atlet beragama Kristen dan Katolik). Kegiatan ini memberikan penguatan mental dan memohon kepada tuhan untuk memudahkan dan diberi kelancaran dalam meraih hasil yang maksimal.
9. Jaringan dengan *hockey* di Malaysia. Sejak Pelatda PON XIX 2016 Jawa Barat yang pada saat itu hanya tim *hockey outdoor* putri Sumatera Utara yang berpartisipasi, Pengprov FHI Sumatera Utara telah membangun dan memiliki jaringan dengan *hockey* di Malaysia, khususnya *hockey* Penang. Kemudian pada Pelatda PON XXI 2024 Aceh-Sumut, jaringan Pengprov FHI Sumatera Utara semakin meluas sampai ke Kuala Lumpur, Negeri Sembilan, Perak dan Kedah.
10. *Try in* dan *try out*. Tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara menjalankan 2 kali *try in* dan 3 kali *try out*, dengan urutan sebagai berikut: Mei 2023 *try out* di Penang dan Kedah, Desember 2023 *try out* di Penang dan Kuala Lumpur, Februari 2024 *try in* di Medan melawan tim *hockey* Penang *Sport Club*, Mei 2024 *try in* di Medan melawan tim *hockey* DKI Jakarta, dan Agustus-September 2024 *try out* di Kuala Lumpur, Negeri Sembilan, Perak, dan Penang.

Weakness (kelemahan)

1. Sarana dan prasarana kurang memadai. Sarana seperti: *stick*, bola, *shin guard*, *glove*, dan peralatan penjaga gawang tidak diberikan saat Pelatda jangka panjang, sehingga sarana tersebut disiapkan mandiri oleh Pengprov FHI Sumatera Utara dan oleh atlet yang bersangkutan. Sama halnya dengan prasarana, yakni penginapan yang disiapkan mandiri oleh tim dengan sistem patungan.
2. Apresiasi kurang (uang saku). Uang saku yang diberikan oleh KONI Sumatera Utara untuk tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara merupakan uang saku yang paling rendah dari 3 kategori, yakni: super prioritas, prioritas, dan unggulan. dikarenakan *hockey outdoor* merupakan nomor di salah satu cabang olahraga olahraga beregu, sehingga uang saku yang diperoleh adalah uang saku kategori unggulan.
3. Komposisi pelatih tidak semua berlisensi. Terdapat 3 pelatih pada tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara. 1 pelatih dengan lisensi internasional dan 2 pelatih tanpa lisensi.
4. Pengalaman dan keterampilan atlet yang minim. Meskipun komposisi atlet tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara hampir semua sudah mengikuti Kejurnas minimal 1 kali, namun usia berlatih masih sangat muda, hanya 5 atlet yang sudah berlatih selama lebih dari 5 tahun.
5. Tidak berpartisipasi pada 2 periode PON sebelumnya. Tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara tidak berpartisipasi pada PON XIX 2016 Jawa Barat dikarenakan tidak lolos kualifikasi PON dan PON XX 2021 Papua tidak lolos kualifikasi PON, namun ada peluang untuk berpartisipasi dengan cara naik peringkat, karena provinsi di peringkat atasnya mengundurkan diri, sehingga hak kuota lolos diberikan ke tim peringkat di bawahnya yaitu tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara. Namun KONI Sumatera Utara memutuskan tidak mengirim tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara ke PON XX 2021 Papua karena keterlambatan administrasi dan anggaran tidak ada.
6. Tidak mengikuti Kualifikasi PON XXI tahun 2023. Sebagai tuan rumah pada PON, tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara memiliki hak untuk tidak berpartisipasi pada Kualifikasi PON alias lolos PON secara otomatis, hal ini membuat tidak adanya pengalaman bertanding melawan tim peserta PON XXI 2024 Aceh-Sumut. Satu sisi hal tersebut merupakan keuntungan, namun di sisi lain hal ini merupakan kelemahan. Pengalaman bertanding dengan tim yang merupakan calon lawan saat pertandingan di PON XXI Aceh-Sumut menjadi tidak ada, sehingga tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara kurang dapat mempelajari dan menganalisis pola dan strategi tim lawan.

Opportunity (peluang)

1. Pembatasan jumlah atlet pemain inti. Usulan Pengprov FHI Sumatera Utara tentang pembatasan usia dari komposisi atlet yang bermain sebagai pemain inti disahkan Pengurus Pusat (PP) FHI pada Desember 2022. Jumlah atlet *hockey outdoor* yang bertanding pada 1 tim berjumlah 18 atlet. 11 atlet pemain inti dan 7 atlet pemain cadangan. Keputusannya adalah jumlah atlet di bawah 21 tahun harus minimal 5 atlet sebagai pemain inti, selebihnya bisa diisi atlet yang berusia 21 tahun ke atas.

2. Bonus dari perolehan medali. Motivasi bisa muncul dari hal internal maupun eksternal. Motivasi eksternal seperti bonus yang akan diperoleh apabila berhasil meraih medali memang selalu menjadi pemicu atlet dalam kegiatan *multi-event* seperti PON. Sudah tidak asing lagi pemerintah menjanjikan dan memberikan bonus yang besar apabila atlet dapat menampilkan prestasi maksimal dan meraih medali. Ditambah lagi tawaran pekerjaan dari berbagai instansi dan beasiswa pendidikan dari perguruan tinggi.
3. Sebagai tuan rumah. Faktor ini merupakan hal penting untuk dibahas. Tim yang bertanding sebagai tuan rumah sangat diuntungkan dari berbagai aspek, seperti: adaptasi terhadap *venue* pertandingan, cuaca dan iklim, makanan, budaya, dan masyarakat.
4. Bertanding di lapangan rumput tempat biasa berlatih. Awalnya Dispora Sumatera Utara melalui KONI Sumatera Utara berencana membangun *venue* baru di Sumut *Sport Center* untuk *hockey outdoor* berupa stadion *hockey outdoor* dengan permukaan rumput sintetis/*turf*. Namun karena kurangnya anggaran, *venue* pertandingan *hockey outdoor* dipindahkan ke lapangan serbaguna Unimed, yang mana lapangan tersebut sudah lama digunakan tim *hockey outdoor* Unimed dan Sumatera Utara untuk berlatih sejak 1989 sehingga tanpa perlu adaptasi dan sudah familiar. Tentu saja hal ini merupakan suatu peluang yang apabila dimaksimalkan dengan baik oleh tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara maka akan menjadi kekuatan tim.
5. Suporter. *Hockey* Sumatera Utara memiliki budaya saat bertanding *hockey* di tingkat nasional, yakni memiliki suporter. Suporter disini merupakan tim itu sendiri. Misalnya tim yang bertanding adalah tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara, maka yang akan menjadi suporter adalah tim *hockey outdoor* putri Sumatera Utara, dan sebaliknya. Namun pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut, suporter untuk tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara sangat banyak, antara lain: tim *hockey outdoor* putri Sumatera Utara, tim *hockey indoor* putra Sumatera Utara, tim *hockey indoor* putri Sumatera Utara, mahasiswa FIK Unimed, keluarga, teman, dan masyarakat *hockey* Sumatera Utara.

Threats (ancaman)

1. Target medali emas. Pengprov FHI Sumatera Utara mengajukan target tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara ke KONI Sumatera Utara yakni medali emas. Hal ini bisa menjadi beban. Ditambah lagi bertanding sebagai tuan rumah yang mana disaksikan langsung oleh masyarakat Sumatera Utara.
2. Keterlambatan uang saku. Saat *Pelatda* jangka panjang, KONI Sumatera Utara memberikan uang saku setiap awal bulan. Namun terkadang pemberian uang saku terlambat, sehingga motivasi atlet untuk menjalankan program latihan menurun.
3. Resiko cedera dan kesehatan mental atlet. Cedera merupakan hal yang sangat ditakuti bagi atlet, khususnya menjelang dan saat pertandingan. Proses pemulihan cedera yang cenderung lama membuat atlet *tidak dapat* maksimal saat pertandingan. Kesehatan mental atlet juga penting untuk dijaga. Psikologi atlet bisa cepat berubah sewaktu-waktu karena berbagai hal. Penting bagi pelatih untuk menganalisis perubahan perilaku atlet saat mendekati pertandingan dan saat pertandingan.
4. Kualitas tim lawan. Tim yang berpartisipasi pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut memiliki komposisi pelatih dan atlet yang baik. Banyak diantaranya yang sudah level Asia Tenggara dan Asia. Tentunya ini menjadi ancaman untuk tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara.
5. Media. Peran media sangat penting dalam penyebaran informasi. Namun apabila tidak diiringi dengan kebijaksanaan dalam membuat dan memperoleh informasi, hal ini bisa menjadi bumerang untuk atlet yang bersangkutan, seperti membuat atlet menjadi tidak fokus, terlalu percaya diri, dan sampai meremehkan lawan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT pada tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut, maka temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Strength (kekuatan)

Pengprov FHI Sumatera Utara memprioritaskan tim *hockey outdoor*, baik putra maupun putri, dan mengalokasikan atlet terbaik mereka untuk nomor ini. Tim ini sebagian besar dipertahankan dari komposisi tim saat Kejurnas *Hockey Outdoor* 2022 Jakarta, dengan penambahan atlet pemula dan pergantian atlet dari tim *hockey indoor* putra Sumatera Utara. Dengan komposisi terdiri dari: 2 atlet level

Asia, 15 atlet level nasional, dan 1 atlet pemula. Sejak akhir tahun 2021 sampai 2022, tim ini melakukan latihan mandiri yang diinisiasi oleh para atlet senior, menunjukkan dedikasi tanpa menunggu dukungan resmi dari KONI Sumatera Utara, serta kemandirian yang ditunjukkan dengan cara Pelatda “penuh” mandiri sejak Pelatda jangka panjang 2023 yang menuntut pengorbanan finansial dari para atlet.

Bantuan dan dukungan datang dari berbagai pihak, seperti FIK Unimed yang menyediakan prasarana berupa lapangan dan lab fisik. Kemauan dan niat untuk maju merupakan motivasi internal yang dapat memberi perubahan lebih baik dalam tim tersebut. Berbekal pengalaman 2 atlet level Asia yang pernah bergabung di tim nasional pada 18th *Asian Games* 2018 Jakarta-Palembang, tim mengadopsi program latihan intensitas tinggi, khususnya teknik dan taktik, yang terinspirasi dari Pelatnas tim nasional *hockey* Indonesia 18th *Asian Games* 2018 Jakarta-Palembang. Sebagai bagian dari rutinitas, tim secara berkala menganalisis video pertandingan internasional untuk meningkatkan wawasan teknik dan taktik.

Jaringan yang dibangun Pengprov FHI Sumatera Utara dengan *hockey* di Malaysia dan Indonesia menambah agenda tim tersebut yakni 2 kali *try in* dan 3 kali *try out* selama Pelatda jangka panjang. Secara keseluruhan, tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara menunjukkan semangat juang dan kemandirian yang luar biasa dalam memanfaatkan sumber daya terbatas, pengalaman atlet senior, dan jaringan internasional untuk mencapai target maksimal di PON XXI 2024 Aceh-Sumut.

Weakness (kelemahan)

Tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara tidak mendapatkan dukungan penuh terkait sarana dan prasarana, ditambah lagi kurangnya apresiasi finansial dari KONI Sumatera Utara. SDM tim tersebut juga memiliki keterbatasan pengalaman dan kualitas. Dari sisi atlet, mengindikasikan kurangnya pengalaman tim secara keseluruhan. Kemudian sisi pelatih dapat menjadi hambatan dalam penyusunan program latihan berstandar tinggi.

Kurangnya pengalaman bertanding di tingkat kompetitif juga menjadi kelemahan dalam tim. Absennya tim pada 2 periode PON sebelumnya menyebabkan kurangnya pengalaman bertanding di level tertinggi nasional. Ditambah lagi dengan status tuan rumah yang membuat tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara tidak berpartisipasi pada Kualifikasi PON XXI tahun 2023 sehingga tidak mendapatkan kesempatan untuk menguji kemampuan dan menganalisis kekuatan lawan yang tim tersebut hadapi pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut.

Opportunity (peluang)

Regulasi yang disahkan PP FHI mengenai pembatasan jumlah atlet pemain inti membuka peluang untuk atlet muda untuk bertanding di level tertinggi nasional. Adanya motivasi eksternal berupa bonus, tawaran pekerjaan dan beasiswa pendidikan juga menjadi faktor pemicu motivasi atlet.

Penunjukan Sumatera Utara sebagai tuan rumah nomor *hockey outdoor* pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut memberikan keuntungan tersendiri bagi tim tersebut, seperti: adaptasi terhadap cuaca dan iklim, makanan, budaya, dan masyarakat, kondisi *venue* yang familiar, serta dukungan supporter.

Threats (ancaman)

Target medali emas merupakan beban dan tekanan besar tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara, ditambah lagi disaksikan langsung oleh masyarakat dapat mempengaruhi performa atlet. Selama Pelatda jangka panjang, uang saku merupakan sumber pemasukan atlet yang merupakan dukungan KONI Sumatera Utara, namun terkadang pemberian uang saku terlambat. Hal itu tentu mempengaruhi motivasi atlet. Selanjutnya jika berbicara olahraga prestasi, masalah cedera dan kesehatan mental tidak lepas dari topik pembicaraan. Resiko cedera dan masalah kesehatan mental atlet yang bisa datang sewaktu-waktu, terutama menjelang dan saat pertandingan. Peran pelatih sangat penting untuk memperhatikan kondisi atlet, baik fisik maupun mental.

Kualitas tim lawan lebih tinggi dibandingkan tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara. Tim lawan banyak memiliki atlet di level Asia Tenggara dan Asia, sehingga menjadi ancaman serius untuk tim *hockey outdoor* putra Sumatera Utara. Dampak negatif media juga dapat memberikan tekanan psikologis bagi atlet, mengurangi fokus, memicu rasa percaya diri yang berlebihan, dan bahkan meremehkan lawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pengprov FHI Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahardika, I Made Sriundy. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. (2018a). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. (2018b). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Mylsidayu, Apta & Kurniawan, Febi. (2015). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta